

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 UMUM

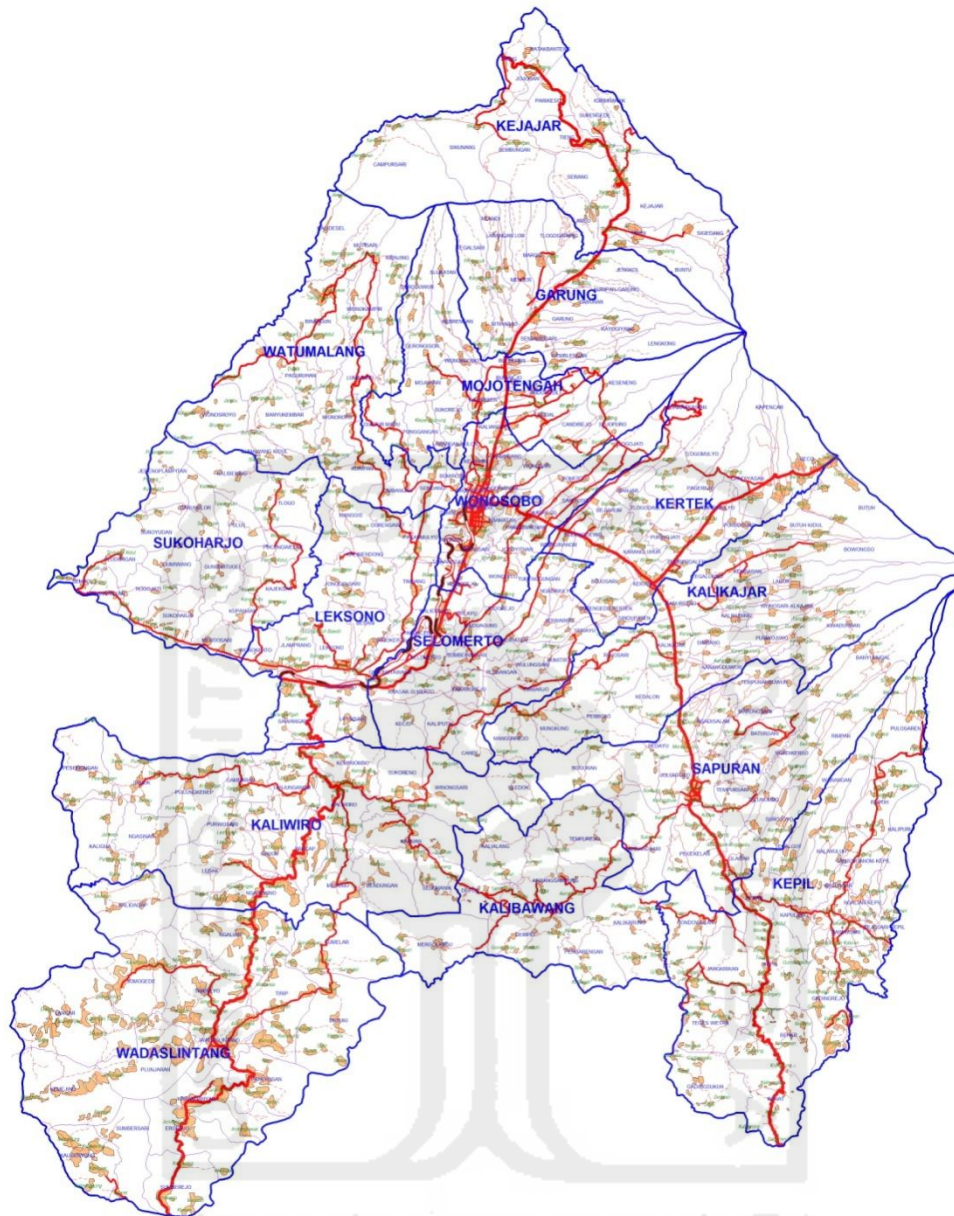
Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis kebutuhan masyarakat akan angkutan umum. Hasil studi ini kemudian dikembangkan dengan menganalisis permintaan masyarakat akan adanya pelayanan angkutan umum di dalam Kabupaten Wonosobo dengan perencanaan trayek dalam kota, penentuan jenis angkutan hingga analisis kebutuhan jumlah armada.

4.2 PERSIAPAN

Proses ini digunakan dengan harapan bahwa proses pelaksanaan dapat berjalan dengan baik tanpa ada kendala. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain mempersiapkan berbagai berkas surat izin penelitian, menentukan jalur yang akan di analisis, menentukan waktu survey, periode pengamatan dan persiapan untuk alat-alat penelitian agar pada saat pelaksanaan semua dapat bekerja dengan baik.

4.3 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Kabupaten Wonosobo yaitu di Kecamatan Wonosobo, Kecamatan Kertek, Kecamatan Selomerto, Kecamatan Leksono, Kecamatan Mojotengah, dan Kecamatan Garung. Keenam kecamatan ini merupakan daerah yang dipandang berpotensi untuk dilayani angkutan umum. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Wonosobo
 Sumber : BAPEDA Kabupaten Wonosobo (2014)

4.4 ALAT-ALAT PENELITIAN

Dalam penelitian digunakan beberapa alat untuk menunjang pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

1. Formulir penelitian dan alat tulis
2. Seperangkat alat computer
3. Alat penghitung (kalkulator)
4. Kamera

4.5 DATA PENELITIAN

Proses ini dilakukan untuk menginventarisasi data penelitian, agar data yang diperoleh dapat dikelompokkan ke dalam jenis-jenisnya. Pengelompokan data dapat dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

4.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dengan cara observasi atau pengamatan langsung di lokasi meliputi :

- a. panjang jalur yang akan dilayani angkutan umum diukur menggunakan aplikasi *google earth* (2013),
- b. waktu perjalanan asal-tujuan disurvei secara langsung dengan menggunakan kendaraan roda empat (Toyota Corolla Tahun 1983),
- c. lingkungan penelitian
Dilakukan dengan pengamatan visual, hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi daerah sekitar ruas jalan yang diamati merupakan lahan komersil, lahan pemukiman, atau lahan dengan akses terbatas. Hasil dari data pengamatan visual ini dapat digunakan untuk menentukan potensial tidaknya kawasan penelitian untuk menjadi faktor bangkitan perjalanan.

4.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian tetapi dari pihak lain yang memiliki data yang diperlukan atau data dari literatur yang berhubungan dengan objek penelitian seperti :

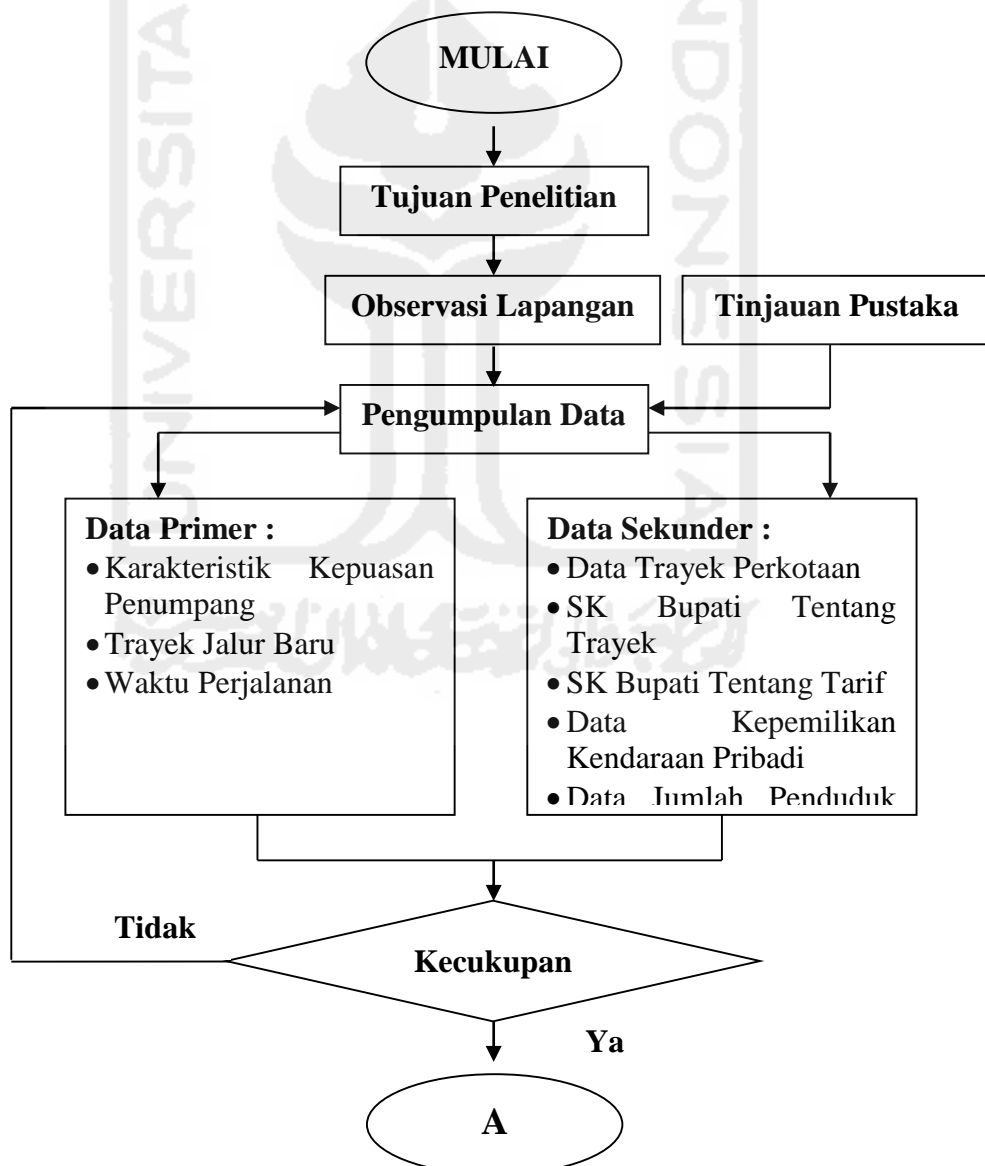
- a. data jumlah penduduk didapatkan dari situs resmi milik Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo.,
- b. data jumlah penduduk berdasarkan umur didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo,
- c. data jumlah kepemilikan kendaraan pribadi didapatkan dari SAMSAT Kabupaten Wonosobo,
- d. data batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Wonosobo didapat dari Badan Perencanaan Daerah.

4.6 METODE ANALISIS PENELITIAN

Data yang diperoleh dari beberapa instansi terkait ini dari hasil pengamatan di lokasi penelitian serta data dari masyarakat dikumpulkan dan dianalisis. Metode analisis yang digunakan pada tugas akhir ini berpedoman pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002.

4.7 BAGAN ALIR PENELITIAN

Proses penelitian tugas akhir ini direncanakan berdasarkan pada bagan alir tahapan penelitian, dari pengumpulan hingga kesimpulan dan saran dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini:





Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian.